
BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Senyawa *kalium klorida* adalah salah satu senyawa yang mempunyai nilai jual cukup menarik, karena mempunyai banyak kegunaan. Selain itu Indonesia masih mengimpor bahan tersebut, karena di Indonesia masih sedikit terdapat produsen *kalium klorida*, padahal permintaan di dalam negeri sangat besar, yakni rata-rata berkisar 600.000 ton per tahun. Kebanyakan senyawa *kalium klorida* diperoleh dari penambangan batuan yang mengandung garam *kalium* dan garam alkali lainnya, seperti *natrium klorida*, *kalium klorida*, *magnesium sulfat*, *natrium karbonat*, serta *magnesium klorida*, dengan jumlah yang ber variasi. Disamping diperoleh dari batuan, *kalium klorida* juga dapat diperoleh dari danau air garam atau air laut.

Sumber garam *kalium* yang lain adalah *mother liquor* atau *bittern* yang diperoleh dari hasil penguapan air laut pada produksi garam. Diantara sumber-sumber tersebut, batuan *sylvinit* (campuran batuan yang didominasi senyawa NaCl-KCl), *carnallite* (campuran batuan yang didominasi KCl-MgSO_4), dan *langbeinit* (campuran batuan yang didominasi $\text{K}_2\text{SO}_4-\text{MgSO}_4$) adalah sumber bahan baku garam *kalium* yang paling penting.

Senyawa *kalium klorida* (KCl) berbentuk produk kristal tak berwarna, titik lelehnya 700 derajat Celsius. Pada suhu 10 derajat Celsius, sekitar 34 gram *kalium klorida* dapat larut dalam 100 gram air. *kalium klorida* sangat mudah membentuk $\text{K}_2\text{SO}_4-\text{MgSO}_4-\text{KCl}-\text{NaCl}$ yang bersifat mudah menyerap air

Hampir 90 persen kalium klorida yang diproduksi di dunia dipergunakan untuk pupuk, sedangkan sisanya digunakan pada produksi kalium hidroksida, kalium sulfat, kalium nitrat, dan senyawa sejenisnya. Disamping untuk kebutuhan tersebut di atas, kalium klorida juga digunakan sebagai bahan baku pembuatan garam rendah natrium yang sangat cocok bagi para penderita tekanan darah tinggi.

(<http://www.suaramerdeka.com/harian/0203/04/ragam1.htm>)

I.2. Sifat-Sifat Bahan Baku dan Produk

- * Carnallite

Sifat Kimia dan Sifat Fisika

- tidak berwarna , biru, kuning, merah , putih
- Sg : 1.6
- BM : 277.85
- Kilauannya seperti kaca pudar
- Kekerasan : 2.5
- Rasa pahit, tidak enak
- *Deliquescent* (dapat menyerap air dari udara)

- * KCl

Sifat Kimia dan Sifat Fisika

- tidak berwarna (kristal transparan atau putih)

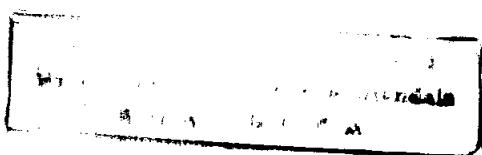
Sg : 1.983

Titik leleh : 773°C

Mp : 717.6

- Larut dalam air

- Larut sedikit dalam alcohol
- Tidak larut dalam eter dan aseton
- Terdapat dalam silvit
- Tidak mudah terbakar



- NaCl

Sifat Kimia dan Sifat Fisika

- tidak berwarna (kristal transparan atau putih)
- Sg : 2.163
- Titik leleh : 801°C
- BM : 58.45
- Higroskopis
- Larut dalam air dan gliserol
- Sangat sedikit larut dalam alcohol
- Penting dalam diet untuk menjaga keseimbangan klorida dalam tubuh
- Tidak mudah terbakar

- MgCl₂.6H₂O

Sifat Kimia dan Sifat Fisika

- tidak berwarna atau kristal putih
- Sg : 1.36
- BM : 95.12

Kehilangan 1H₂O pada 100°C , jika dipanaskan secara cepat meleleh pada $116-118^{\circ}\text{C}$

- Pada titik uap terdekomposisi menjadi oxyklorida
- Larut dalam air dan gliserol
- Beracun bila dihirup

I.3. Kegunaan produk

- KCl
 - Penyubur tanaman.
 - Bahan garam kalium
 - Persiapan bahan farmasi
 - Fotografi
 - Spektroskopi
 - Nutrisi tanaman
 - Subsitusi garam
 - Reagen lab
 - Larutan buffer
 - Aditif makanan
- NaCl
 - Dipakai di industri kimia (Natrium hidreksida, soda abu, hydrogen klorida, klorida, logam natrium)
 - Glazing keramik
 - Metalurgi
 - Pengawetan makanan
 - Alat medis
 - Manufaktur sabun

- Regenerasi resin pertukaran ion
- Fotografi
- Rasa makanan
- Cuci mulut
- Pengobatan
- Larutan pendinginan
- $\text{MgCl}_2 \cdot 6\text{H}_2\text{O}$
- Bahan logam magnesium
- Disinfektan
- Keramik
- Industri kertas
- Industri tekstil
- Agent flokulasi
- Katalis
- Pemadam api
- Pelindung kayu agar tidak mudah terbakar
- Bahan pendingin